

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *NON PERFORMING  
FINANCING*, DAN *FEE BASED INCOME* TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA  
PERIODE 2016-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

**NILAM KARTIKASARI**  
**NIM. 4117217**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2022**

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *NON PERFORMING  
FINANCING*, DAN *FEE BASED INCOME* TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA  
PERIODE 2016-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

**NILAM KARTIKASARI**  
**NIM. 4117217**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nilam Kartikasari

NIM : 4117217

Judul Skripsi : **Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*,  
Dan *Fee Based Income* Terhadap Profitabilitas Bank  
Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2021**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Nilam Kartikasari

## NOTA PEMBIMBING

**Karima Tamara, S.T., M.M.**

Jl. Raya Cepiring No. 93, Kendal, Jawa Tengah

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nilam Kartikasari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam c.q. Ketua

Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan sebelumnya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : Nilam Kartikasari

NIM : 4117217

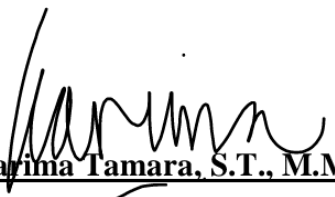
Judul Skripsi : **Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, Dan *Fee Based Income* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2021**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 1 Juli 2022

Pembimbing,

  
Karima Tamara, S.T., M.M.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen, Kab. Pekalongan, Jawa Tengah, 51161

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Nilam Kartikasari**  
NIM : **4117217**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*,  
dan *Fee Based Income* Terhadap Profitabilitas Bank  
Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2021**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 13 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

**Muhammad Aris Safi'i, M.E.I.**  
NIP. 19851012 201503 1 004

Penguji II

**Marlina, M.Pd.**  
NIP. 19820530 200501 2 001

Pekalongan, 9 Agustus 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, M.H.**  
NIP. 197502201999032001

## ABSTRAK

### **NILAM KARTIKASARI, Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, Dan *Fee Based Income* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2021**

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan bank dalam menghasilkan laba yang dilakukan secara berkala. Apabila profitabilitas bank mengalami kenaikan, maka peluang untuk memperoleh akan semakin tinggi. Ada beberapa dari kinerja perbankan ini dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank, yakni FDR, CAR, NPF, dan pertumbuhan dana pihak ketiga. Selain itu, ada juga pendapatan bunga (*interest based income*) serta penghasilan tanpa bunga (*fee based income*) yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel dana pihak ketiga, *non performing financing*, dan *fee based income*, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah *annual report* tiap Bank Umum Syariah pada tahun 2016-2021 dengan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling*. Sumber data penelitian ini berupa data sekunder dengan teknik pengumpulan data yang berbentuk dokumentasi, yakni pada *annual report* tiap bank syariah periode 2016-2021 guna mendapatkan data berupa dana pihak ketiga, *non performing financing*, *fee based income*, serta ROA. Metode analisis data penelitian ini memakai bantuan *software Microsoft Excel 2010* dan *EViews10*.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga, *non performing financing*, dan *fee based income* mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga, *non performing financing*, dan *fee based income* mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021.

**Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Fee Based Income*, dan Profitabilitas.**

## ABSTRACT

**NILAM KARTIKASARI, *The Effect of Third Party Funds, Non-Performing Financing, and Fee Based Income on the Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2016-2021 Period***

*Profitability is a bank's ability to generate profits on a regular basis. If the bank's profitability increases, then the opportunity to earn will be higher. There are several of these banking performances that can affect the profitability of a bank, namely FDR, CAR, NPF, and the growth of third party funds. In addition, there is also interest income (interest based income) and interest free income (fee based income). Which can affect the profitability of a bank.*

*This study aims to determine the effect of the variables of third party funds, non-performing financing, and fee-based income, either partially or simultaneously. This study uses a quantitative approach method. The sample in this study is the annual report of each Islamic Commercial Bank in 2016-2021 with a sampling technique in the form of purposive sampling. The source of this research data is secondary data with data collection techniques in the form of documentation, namely in the annual report of each Islamic bank for the 2016-2021 period in order to obtain data in the form of third party funds, non performing financing, fees based income, and ROA. This research data analysis method uses software Microsoft2010 and EViews10.*

*The results of the study partially show that the variables of third party funds, non performing financing, and fee based income have a significant influence on the profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2016-2021 period. Meanwhile, it simultaneously shows that the variables of third party funds, non performing financing, and fee based income have a significant influence on the profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2016-2021 period.*

**Keywords : *Third Party Funds, Non Performing Financing, Fee Based Income, and Profitability.***

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin.. Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT., karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Muhammad Aris Safi'I, M.E.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Happy Sista Devy, S.E., M.M., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Karima Tamara, S.T., M.M., selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Agus Fakhrina, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA), yang telah memberikan nasehat dan arahan selama masa perkuliahan.
7. Segenap dosen serta jajaran staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang senantiasa membantu penulis selama melaksanakan masa perkuliahan.



8. Kedua orang tua yang saya cintai dan banggakan yakni Bapak Chusnul Marom dan Ibu Sylviana Dewi, serta Mas dan Adik saya yang senantiasa mendo'akan, mendukung, memberikan semangat, dan dorongan baik secara moril maupun materiil.
9. Saudara dan kerabat yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan serta bantuan.
10. Bangtan sonyeondan yang melalui musik dan konten-kontennya selalu memberikan dukungan mental dan semangat kepada penulis selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak memberikan dukungan dan mendengarkan keluh-kesah saya dalam menyelesaikan skripsi ini
12. Teman-teman satu jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017 yang senantiasa membantu dan berbagi pengalaman selama masa perkuliahan.

Akhir kata, saya berharap semoga Allah SWT. berkenan membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat, tidak hanya bagi penulis namun juga bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Pekalongan, 1 Juli 2022

Penulis,



Nilam Kartikasari

## DAFTAR ISI

|                                          |               |
|------------------------------------------|---------------|
| <b>JUDUL.....</b>                        | <b>i</b>      |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....</b>   | <b>ii</b>     |
| <b>NOTA PEMBIMBING .....</b>             | <b>iii</b>    |
| <b>PENGESAHAN .....</b>                  | <b>iv</b>     |
| <b>ABSTRAK.....</b>                      | <b>v</b>      |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>               | <b>vii</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                   | <b>ix</b>     |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>        | <b>xi</b>     |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                 | <b>xx</b>     |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>               | <b>xxi</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>             | <b>xxii</b>   |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>       | <br><b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah .....          | 1             |
| B. Rumusan Masalah .....                 | 8             |
| C. Tujuan Penelitian.....                | 9             |
| D. Manfaat Penelitian.....               | 9             |
| E. Sistematika Pembahasan .....          | 10            |
| <br><b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>    | <br><b>12</b> |
| A. Landasan Teori .....                  | 12            |
| 1. Profitabilitas .....                  | 12            |
| 2. Dana Pihak Ketiga.....                | 16            |
| 3. <i>Non Performing Financing</i> ..... | 19            |
| 4. <i>Fee Based Income</i> .....         | 23            |
| B. Telaah Pustaka.....                   | 30            |
| C. Kerangka Berpikir .....               | 36            |
| D. Hipotesis .....                       | 38            |

|                                                        |           |
|--------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                  | <b>40</b> |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....                | 40        |
| B. <i>Setting</i> Penelitian.....                      | 40        |
| C. Variabel Penelitian .....                           | 42        |
| D. Populasi, Sampel, dan Cara Pengambilan Sampel ..... | 43        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                       | 43        |
| F. Metode Analisis Data .....                          | 45        |
| <b>BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>                 | <b>51</b> |
| A. Deskripsi Data .....                                | 51        |
| B. Analisis Data Penelitian .....                      | 51        |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif.....                  | 51        |
| 2. Uji Asumsi Klasik .....                             | 53        |
| 3. Analisis Regresi Linier Berganda.....               | 57        |
| 4. Pengujian Hipotesis .....                           | 58        |
| C. Pembahasan .....                                    | 62        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                             | <b>66</b> |
| A. Simpulan.....                                       | 66        |
| B. Saran.....                                          | 67        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                            | <b>68</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                   | <b>I</b>  |
| A. Lampiran 1 .....                                    | I         |
| B. Lampiran 2 .....                                    | II        |
| C. Lampiran 3.....                                     | III       |
| D. Lampiran 4 .....                                    | VI        |
| E. Lampiran 5 .....                                    | VII       |
| F. Lampiran 6.....                                     | VIII      |

## **PEDOMAN TRANSLITERASI**

### **KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 Th. 1987

Nomor : 0543b/U/1987

## **TRANSLITERASI ARAB - LATIN**

### **A. Pengertian Transliterasi**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### **B. Prinsip Pembakuan**

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut.

1. Sejalan dengan ejaan yang disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

### **C. Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin**

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi :

1. Konsonan.
2. Vokal (tunggal dan rangkap).
3. *Maddah*.
4. *Tā' Marbuṭah*.

5. *Syaddah*.
6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiyyah dan qamariyyah).
7. *Hamzah*.
8. Penulisan Kata.
9. Huruf Kapital.
10. Tajwid.

Berikut penjelasannya secara berurutan:

### 1. Konsonan

Fonemena konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Ša   | š                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ḥa   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | Ka dan ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Žal  | ž                  | zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Ra   | R                  | Er                         |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                        |
| س          | Sin  | S                  | Es                         |
| ش          | Syin | Sy                 | esdan ye                   |

|    |      |   |                             |
|----|------|---|-----------------------------|
| ص  | Ṣad  | ṣ | es (dengan titik di bawah)  |
| ض  | Ḍad  | ḍ | de (dengan titik di bawah)  |
| ط  | Ṭa   | ṭ | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | Ẓa   | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | ‘ain | ‘ | komaterbalik (di atas)      |
| غ  | Gain | G | Ge                          |
| ف  | Fa   | F | Ef                          |
| ق  | Qaf  | Q | Ki                          |
| ك  | Kaf  | K | Ka                          |
| ل  | Lam  | L | El                          |
| م  | Mim  | M | Em                          |
| ن  | Nun  | N | En                          |
| و  | Wau  | W | We                          |
| هـ | Ha   | H | Ha                          |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama           | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|------|
|       | <i>Fathah</i>  | A           | A    |
|       | <i>Kasrah</i>  | I           | I    |
|       | <i>Dhammah</i> | U           | U    |

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama                         | Huruf Latin | Nama    |
|-------|------------------------------|-------------|---------|
| ي ... | <i>Faṭḥaḥ</i> dan <i>yā'</i> | Ai          | a dan i |
| و ... | <i>Faṭḥaḥ</i> dan <i>wau</i> | Au          | a dan u |

Contoh :

|          |                  |
|----------|------------------|
| كَتَبَ   | : <i>kataba</i>  |
| فَعَلَ   | : <i>fa'ala</i>  |
| ذُكِرَ   | : <i>zukira</i>  |
| يَذْهَبُ | : <i>yazhabu</i> |
| سُئِلَ   | : <i>su'ila</i>  |
| كَيْفَ   | : <i>kaifa</i>   |
| هَوَّلَ  | : <i>haula</i>   |

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

| Harakat dan huruf | Nama                                          | Huruf dan tanda | Nama                |
|-------------------|-----------------------------------------------|-----------------|---------------------|
| ا ... ا ... ا ... | <i>faṭḥaḥ</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i> | <i>ā</i>        | a dan garis di atas |
| ي ... ي ... ي ... | <i>kasraḥ</i> dan <i>yā'</i>                  | <i>ī</i>        | i dan garis di atas |
| و ... و ... و ... | <i>ḍhammah</i> dan <i>wau</i>                 | <i>ū</i>        | u dan garis di atas |

Contoh :

|       |               |
|-------|---------------|
| قَالَ | : <i>qāla</i> |
| رَمَى | : <i>ramā</i> |
| قِيلَ | : <i>qīla</i> |

#### 4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua :

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang

menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfāl  
raudatulatfāl

المَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : al-Madīnah al-Munawwarah  
al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَة : talḥah

## 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.



Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā  
نَزَّلَ : nazzala  
الْبِرَّ : al-birr  
الْحَجَّ : al-ḥajj

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

### c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh :

الرَّجُلُ : ar-rajulu  
السَّيِّدُ : as-sayyidu  
الشَّمْسُ : as-syamsu  
القَلَمُ : al-qalamu

الْبَدِيعُ : al-badī'u  
الْجَلَالُ : al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تَأْخُذُ : ta'khuẓūna  
النَّوْءُ : an-nau'  
شَيْئٌ : syai'un  
إِنَّ : inna  
أَمِرْتُ : umirtu  
أَكَلَ : akala

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ : Wainnallāhalahuwakhairur-rāziqīn  
Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَآوَفُوا الْكَيلَ وَالْمِيزَانَ : Wa auf al-kaila wa-almīzān  
Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلَ : Ibrāhīm al-Khalīl  
Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا : Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا : Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti  
manistaṭā’a ilaihi sabīla  
Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti  
manistaṭā’a ilaihi sabīlā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ اِلَّا رَسُوْلٌ : Wa mā Muhammadun illā rasl  
اِنَّ اَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِّلنَّاسِ لِلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا : Inna  
awwalabaitinwuḍi’alinnāsilallaẓibibakkatamubārakan  
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي اُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْاٰنُ : Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fih al-Qur’ānu  
Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihil Qur’ānu  
وَلَقَدْ رَاٰهُ بِالْاُفُقِ الْمُبِيْنِ : Walaqadra’āhubil-ufuq al-mubīn  
Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubīn  
الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ : Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn  
Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan. Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ : Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا : Lillāhi al-amrujamī'an  
Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ : Wallāhabikullisyai'in 'alīm

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

## DAFTAR TABEL

|           |                                                                                                    |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tabel 1.1 | Data Perkembangan Total Bank serta Total Kantor pada BUS di Seluruh Indonesia Periode 2016-2021, 2 |
| Tabel 2.1 | Kriteria Penilaian Tingkat Kesehatan ROA, 14                                                       |
| Tabel 2.2 | Kriteria Penilaian Tingkat Kesehatan NPF, 2                                                        |
| Tabel 2.3 | Telaah Pustaka, 31                                                                                 |
| Tabel 3.1 | Definisi Operasional, 42                                                                           |
| Tabel 3.2 | Nama BUS, Total KPO, serta Total KC pada BUS di Seluruh Indonesia Periode 2016-2021, 43            |
| Tabel 3.3 | Kriteria Pengambilan Sampel, 44                                                                    |
| Tabel 3.4 | <i>Link</i> Resmi BUS, 45                                                                          |
| Tabel 3.5 | Kriteria Nilai Uji Durbin-Watson, 47                                                               |
| Tabel 4.1 | Hasil Uji Statistik Deskriptif, 52                                                                 |
| Tabel 4.2 | Hasil Uji Multikolinieritas, 54                                                                    |
| Tabel 4.3 | Hasil Uji Heteroskedastisitas, 55                                                                  |
| Tabel 4.4 | Hasil Uji Autokorelasi, 56                                                                         |
| Tabel 4.5 | Daerah Keputusan Autokorelasi, 56                                                                  |
| Tabel 4.6 | Hasil Analisis Regresi Linier Berganda, 57                                                         |
| Tabel 4.7 | Hasil Uji t, 58                                                                                    |
| Tabel 4.8 | Hasil Uji F, 60                                                                                    |
| Tabel 4.9 | Hasil Uji $R^2$ , 61                                                                               |

## **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 1.2    Perkembangan Profitabilitas BUS di Indonesia Periode 2016-  
2021, 4
- Gambar 2.1    Kerangka Berpikir, 36
- Gambar 3.1    Daerah Distribusi Durbin-Watson, 48
- Gambar 4.1    Hasil Uji Normalitas, 53

## DAFTAR LAMPIRAN

|            |                                                    |
|------------|----------------------------------------------------|
| Lampiran 1 | Data Penelitian, I                                 |
| Lampiran 2 | Analisis Statistik Deskriptif, II                  |
| Lampiran 3 | Uji Asumsi Klasik, III                             |
| Lampiran 4 | Analisis Regresi Linier Berganda, VI               |
| Lampiran 5 | Surat Keterangan <i>Similiarity Checking</i> , VII |
| Lampiran 6 | Daftar Riwayat Hidup, VIII                         |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mengingat masih belum stabilnya kondisi perekonomian di Indonesia dapat mengakibatkan sebuah perusahaan mengalami risiko kebangkrutan menjadi tinggi yang nantinya akan berdampak pada persaingan antar bank konvensional dengan bank syariah yang semakin tinggi. Jikalau dipadankan serupa bank konvensional, kemampuan dari bank syariah harus bertambah baik kalau ingin menjadi kompetitor di pasar perbankan nasional yang ada di Indonesia (Suwarno & Muthohar, 2018).

Pada tahun 1997/1998 pasca terjadinya krisis moneter di Indonesia, perbankan syariah muncul sebagai sistem perbankan alternatif karena telah berdiri sejak tahun 1992 serta sebagai kontradiksi bagi sistem bank konvensional yang terdampak saat krisis moneter ini terjadi sehingga memicu para bankir untuk memutar otak mencari solusi alternatif, yakni dengan perbankan yang memakai sistem syariah (Ismail, 2011).

Bank yang sistem perbankannya berdasarkan hukum Islam yang mana seluruh bentuk kegiatannya tidak akan membebankan bunga (riba) bagi konsumennya merupakan pengertian dari bank syariah. Bank syariah akan menerima royalti dengan melayani konsumen yang akan melangsungkan pembayaran bergantung pada akad serta perjanjian yang dilangsungkan oleh kedua pihak (Fauziah et al., 2019).

Mengenai larangan riba (bunga bank) ini masih menjadi topik yang



panas untuk diperdebatkan. Bagi bank konvensional sendiri, bunga bank sudah seperti makanan sehari-hari bagi mereka yang digunakan untuk menanggung semua biaya operasional serta mengambil keuntungan, baik itu bunga pada simpanan ataupun bunga pada pinjaman, yang mana keduanya saling memberi pengaruh antar satu dengan yang lainnya (Basalamah & Rizal, 2018).

Selain itu, bank syariah juga telah banyak berkontribusi sebagai fasilitator bagi segala aktivitas ekonomi di bidang industri halal. Dalam kurun waktu tiga dekade ini, eksistensi dari industri perbankan syariah sendiri telah mendapati banyak kemajuan yang sangat pesat, baik dari segi inovasi produk, pengembangan jaringan, dan peningkatan layanan dari tahun ke tahun telah menunjukkan trend yang positif (Syakhrun et al., 2019). Hal ini bisa diperhatikan tabel di bawah :

**Tabel 1.1**  
**Data Perkembangan Total Bank serta Total Kantor pada BUS di**  
**Seluruh Indonesia Periode 2016-2021**

| Indikator     | Tahun |      |      |      |      |      |
|---------------|-------|------|------|------|------|------|
|               | 2016  | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| Jumlah Bank   | 13    | 13   | 14   | 14   | 14   | 12   |
| Jumlah Kantor | 1869  | 1825 | 1875 | 1919 | 2035 | 2033 |

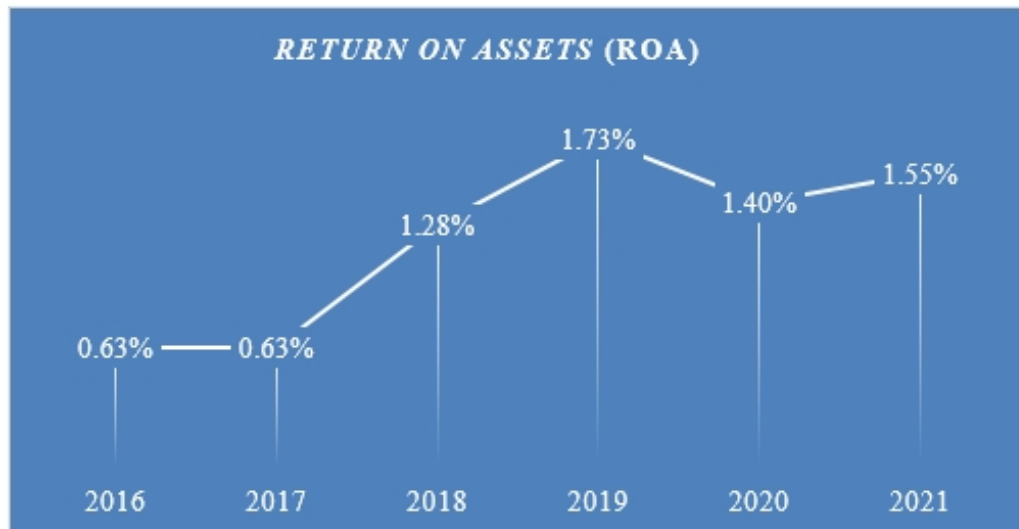
*Sumber : OJK, 2022*

Pada tabel 1.1 yang telah tertera, memperlihatkan perkembangan dari perbankan syariah telah mengalami peningkatan meskipun pada tahun 2021 mengalami penurunan, hal ini lantaran tiga perbankan syariah telah melakukan penggabungan (*merger*) membentuk satu entitas yakni Bank

Syariah Indonesia yang disebut juga BSI pada tanggal 1 Februari 2021 guna memberikan reparasi lebih lengkap, mencakup skala lebih luas, dan mempunyai kapasitas permodalan lebih baik sehingga diharapkan dapat bersaing di tingkat global (BSI, 2021).

Menurut Suryani (2011), sebagaimana yang dikutip oleh Rima Cahya Suwarno & Ahmad Mifdlol Muthohar (2018), apabila suatu bank menginginkan profitabilitasnya semakin meningkat, maka kredibilitas dari bank tersebut harus ditunjukkan kepada masyarakat supaya semakin banyak yang melakukan transaksi, hal ini dikarenakan perbankan merupakan bisnis kepercayaan. Dalam mengukur kinerja perusahaannya yang paling tepat dapat menggunakan salah satu dari penentu profitabilitas itu sendiri (Suwarno & Muthohar, 2018). Menurut Karya dan Rakhman, sebagaimana yang dikutip oleh Nuri Zulfah Hijriyani & Setiawan (2017), untuk memperkirakan profitabilitas pada bank memerlukan tingkat *Return On Assets* atau biasa disebut dengan ROA (Hijriyani & Setiawan, 2017). Profitabilitas suatu perusahaan dapat memperlihatkan rasio antara laba beserta aktiva atau modal yang dapat mendatangkan profit. Berikut penggambaran berupa grafik perkembangan profitabilitas pada BUS selama enam tahun terakhir yang direfleksikan dengan rasio ROA (*Return On Assets*).

**Gambar 1.2**  
**Perkembangan Profitabilitas BUS di Indonesia Periode 2016-2021**



*Sumber : OJK, 2022*

Dari gambar 1.2 dapat dijelaskan bahwa telah terjadi fluktuatif pada Bank Umum Syariah selama sekitar enam tahun terakhir. Terlihat bahwa *Return On Assets* di tahun 2016 sebanyak 0,63% dan tidak mengalami peningkatan maupun penurunan di tahun 2017. Selanjutnya, di tahun 2018 terjadinya peningkatan *Return On Assets* sebanyak 0,65% dan di periode 2019 juga meningkat sebanyak 0,45%. Namun, di tahun 2020 terjadi penyusutan rata-rata *Return On Assets* sebanyak 0,33% dikarenakan dunia telah dilanda pandemi Covid-19. Akan tetapi, di tahun 2021 mulai memasuki era *New Normal* sehingga terjadi peningkatan *Return On Assets* sebanyak 0,15% yang mana sedikit demi sedikit memulihkan kondisi perekonomian dunia terutama Indonesia.

Ada beberapa dari kinerja perbankan ini dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank, yakni FDR, CAR, NPF, dan pertumbuhan dana

pihak ketiga (Wulandari & Shofawati, 2017). Selain dari beberapa kinerja perbankan tersebut, ada juga pendapatan bunga (*interest based income*) serta penghasilan tanpa bunga (*fee based income*) yang dapat mempengaruhinya (Bintari et al., 2019).

Yang dimaksud dana pihak ketiga yaitu awalnya dana dari publik sekaligus dana yang dipercaya bank karena sumber dana yang sangat dominan. Setelah bank menghimpun dana tersebut, selanjutnya bank akan mendistribusikan kembali dananya untuk masyarakat yang sangat memerlukannya, tetapi berupa pinjaman atau disebut juga dengan pembiayaan. Dengan pemberian pembiayaan ini, bank juga akan menghasilkan keuntungan yang nantinya dapat menyalurkan pembiayaan yang lebih banyak pula dengan melihat nilai persentase dari *non performing financing* atau NPF suatu bank pada laporan keuangannya (Ryad & Yuliawati, 2017).

Dikarenakan fungsi dari pembiayaan dapat dikatakan sebagai kontributor pendapatan yang terbanyak bagi bank syariah, maka bank memerlukan manajemen pembiayaan. Risiko pembiayaan dapat di jel dengan NPF, yang mana jika NPF mengalami kenaikan yang signifikan akan menyebabkan kualitas pembiayaan bank menjadi menurun yang nantinya juga akan berdampak pada perolehan profit bagi bank syariah (Ryad & Yuliawati, 2017).

Bisnis dari bank juga memperoleh profit dari jasa-jasa lain yang telah ditawarkan bank kepada konsumen, seperti pendapatan dari jasa transfer,

referensi dan dukungan bank, jasa pembayaran listrik, pajak, pulsa, dan lain sebagainya. Bank memperoleh pendapatan dari pelayanan bank lainnya inilah yang disebut *fee based income* (Zain & Akbar, 2020).

*Fee based income* atau disebut juga perolehan bagi hasil/non margin ialah komisi, *fee*, atau pendapatan provisi yang akan diterima oleh bank dari transaksi jasa ataupun pemasaran produk yang dilimpahkan kepada para konsumen yang memiliki satu hubungan dengan jasa bank dan produk yang diperolehnya (Tanjung, 2018).

Hingga kini, sudah banyak peneliti yang meneliti mengenai dana pihak ketiga, salah satunya yakni terdapat pengkajian ilmiah oleh Dila Angraini (2018) menghasilkan data bahwasanya dana pihak ketiga punya pengaruh yang sifatnya jelas serta signifikan bagi profitabilitas Perbankan Syariah selama periode 2011-2015 (Angraini, 2018). Selanjutnya, ada juga penelitian yang dilakukan oleh Wulan Arianti (2021) dengan hasil bahwa variabel DPK memiliki pengaruh yang signifikan bagi ROA pada BUS tahun 2012-2019 meskipun bernilai negatif (Arianti, 2021).

Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Dila Angraini dan Wulan Arianti, justru penelitian yang dibuat oleh Elsandi Ika Finandiarsi (2021) memperlihatkan dana pihak ketiga tak punya pengaruh yang signifikan bagi profitabilitas bank syariah selama periode 2015-2019. Hal ini dikarenakan sumber dana yang disalurkan dari tabungan, giro dan wadi'ah juga dalam bentuk investasi terikat maupun tidak terikat sehingga besarnya jumlah pembiayaan yang disalurkan tidak tergantung secara

keseluruhan kepada dana pihak ketiga (Finandiarsi, 2021).

Kemudian, ada riset terkait *non performing financing* yang dilangsungkan oleh Wulan Arianti (2021) memperlihatkan bahwasanya *non performing financing* memberikan imbas yang negatif, namun signifikan bagi *Return On Assets* pada BUS tahun 2012-2019. Hal ini lantaran kenaikan NPF akan diikuti dengan penurunan profitabilitas (Arianti, 2021). Akan tetapi, pengkajian yang digarap oleh Abdul Karim dan Fifi Hanafia (2020) menjelaskan bahwasanya *non performing financing* tidak memberikan imbas yang signifikan bagi profitabilitas bank syariah di Indonesia (Karim & Hanafia, 2020).

Berikutnya, terdapat penelitian yang berkaitan dengan *fee based income* yang diusung oleh Alya Maftuhatul Anwariyah (2021) menampakkan *fee based income* punya imbas signifikan yang sifatnya positif bagi profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia selama tahun 2016-2020 (Anwariyah, 2021). Berbeda dengan hasil riset yang dikerjakan oleh Nuriyatul Inayatil Yaqinah (2020) nampaknya *fee based income* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan bagi profitabilitas BUS yang telah tercantum di OJK selama tahun 2014-2018 (Yaqinah, 2020).

Diperkuat kembali dengan hasil riset milik Noor Kholifah (2020), yang memaparkan pada variabel *spread* bagi hasil, *fee based income*, NPF, FDR, dana pihak ketiga, serta BOPO tidak punya keterkaitan dengan variabel profitabilitas yang direfleksikan dengan ROI pada tiap variabel. Berbeda jika variabel *spread* bagi hasil, *fee based income*, NPF, FDR, dana pihak ketiga,

dan BOPO diujikan secara serentak memperlihatkan keenam variabel bebasnya terdapat pengaruh signifikan dengan ROI (Kholifah, 2021).

Bersumber pada penelitian yang telah dipaparkan, menjadikan penulis sangat tertarik guna meneliti terkait dana pihak ketiga, NPF, *fee based income*, dan profitabilitas yang nantinya diuji melalui rasio *Return On Assets* (ROA). Mengenai hal yang demikian ini, sehingga diperoleh judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Fee Based Income* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2021”**.

## B. Rumusan Masalah

Berlandaskan *plot* yang sudah dipaparkan, menjadikan penulis mencoba untuk merumuskan beberapa *problem* dalam wujud pertanyaan, diantaranya :

1. Apakah dana pihak ketiga dapat berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021 ?
2. Apakah *non performing financing* dapat berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021 ?
3. Apakah *fee based income* dapat berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021 ?
4. Apakah dana pihak ketiga, *non performing financing*, dan *fee based income* dapat berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021 ?

### C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dipaparkan, ada beberapa tujuan dari penelitian ini, antara lain :

1. Menjelaskan terjadinya peningkatan profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021 yang dipengaruhi oleh dana pihak ketiga secara parsial.
2. Menjelaskan terjadinya peningkatan profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021 yang dipengaruhi oleh *non performing financing* secara parsial.
3. Menjelaskan terjadinya peningkatan profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021 yang dipengaruhi oleh *fee based income* secara parsial.
4. Menjelaskan terjadinya peningkatan profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021 yang dipengaruhi dana pihak ketiga, *non performing financing*, dan *fee based income* secara simultan.

### D. Manfaat Penelitian

Atas dasar yang paling utama dalam sebuah penelitian ialah sebuah kebermanfaatan yang dapat diaplikasikan setelah tergambarnya hasil dari sebuah penelitian, diantaranya :

1. Manfaat Secara Teoritis

Guna mengembangkan pengetahuan ilmu yang berkaitan dengan profitabilitas, baik bank konvensional maupun bank syariah serta komponen yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank dari waktu ke



waktu.

## 2. Manfaat Secara Praktis

### a. Pada peneliti

Adanya penelitian ini mampu dijadikan seperti sarana guna meningkatkan kembali pemahaman ilmu ekonomi secara komprehensif terkait dana pihak ketiga, *non performing financing*, *fee based income*, dan profitabilitas sebuah perbankan syariah.

### b. Pada perbankan syariah

Diharapkan dalam penelitian ini agar menjadi sebuah gambaran, wawasan, maupun referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai komponen-komponen yang dapat memberikan pengaruh pada perolehan profit Bank Umum Syariah melalui *Return On Assets* yang terdapat pada *Financial Statement* perbankan syariah yang tercatat dan dipublikasikan oleh masing-masing BUS selama periode 2016-2021.

### c. Pada IAIN Pekalongan

Pada penelitian ini bisa dijadikan sebagai fasilitas untuk memperkaya ilmu pengetahuan ataupun sebagai referensi penelitian selanjutnya.

## E. Sistematika Pembahasan

Guna mendapat pembahasan yang terstruktur, maka penulis mengatur penataan penulisan sedemikian rupa supaya memperlihatkan hasil penelitian yang baik serta mudah dipahami. Adapun penataan penulisan tersebut terbagi

menjadi lima bab bahasan, diantaranya :

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat yang berkenaan dengan latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Setelah itu, melakukan penyusunan rumusan masalah dan memberikan penjelasan mengenai tujuan serta manfaat dilakukannya penelitian.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat keterangan yang terdiri atas landasan teori yang dijadikan dasar pada perumusan hipotesis dan analisis penelitian serta memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang jenis serta pendekatan penelitian, *setting* penelitian, variabel penelitian serta definisi operasional, populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta cara pengujian hipotesis.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang hasil dan pembahasan yang menjelaskan terjadinya peningkatan profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2016-2021 yang dipengaruhi oleh dana pihak ketiga, *non performing financing*, dan *fee based income*.

## BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi saran serta simpulan dilakukannya penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Bersumber dari hasil pengujian dan pembahasan yang ada di bab 4, ada beberapa kesimpulan dari penelitian ini, diantaranya :

1. Dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut dapat dilihat melalui taraf signifikansi sebanyak 0,0085 yang artinya nilainya lebih rendah dari 0,05. Maka dari itu, dapat menerangkan bahwa dana pihak ketiga terdapat pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
2. *Non performing financing* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hal itu bisa diperlihatkan dari besarnya nilai signifikansi, yakni 0,0001 yang berarti nilainya lebih rendah 0,05. Maka dari itu, dapat menerangkan bahwa *non performing financing* mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
3. *Fee based income* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Karena ditunjukkan dengan besarnya nilai signifikansi, yakni 0,0123 yang berarti nilainya melebihi 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa *fee based income* ada pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
4. Dana pihak ketiga, *non performing financing*, dan *fee based income* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh ini ditunjukkan melalui besarnya nilai Probabilitas 0,00 sehingga berpengaruh secara signifikan serta nilai *Adjusted R-squared* sebanyak 0,4704. Artinya,

profitabilitas bisa dijelaskan sebanyak 47,04% oleh dana pihak ketiga, *non performing financing*, dan *fee based income*, serta sisanya sebanyak 52,96% dijelaskan oleh faktor ataupun variabel lain di luar model. Dengan demikian, variabel bebas penelitian ini mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam meningkatkan profit Perbankan Syariah di Indonesia dengan melihat nilai ROA.

## **B. Saran**

1. Dikarenakan gabungan variabel penelitian yang kurang tepat, sebagai akibatnya, belum bisa menjelaskan secara simultan pengaruh variabel dari bebas dengan optimal, sehingga diharapkan untuk riset selanjutnya disarankan agar mengganti atau memperbanyak variabel lain yang tersinyalir memberikan pengaruh laba pada BUS sehingga hasil yang didapat diharapkan lebih akurat.
2. Dikarenakan keterbatasan total sampel yang diteliti, yakni hanya pada BUS serta dipilih berdasarkan *purposive sampling*, untuk riset selanjutnya, diharapkan agar menambah total sampel riset sehingga semakin banyak data yang terkumpul diharapkan mendapat hasil yang lebih maksimal.
3. Bagi penelitian selanjutnya, juga diharapkan memperluas objek riset sehingga tidak hanya terpatok pada satu objek penelitian saja, yakni bisa dengan menambah objek lain, seperti UUS dan BPRS di Indonesia yang nantinya juga bisa dibandingkan hasilnya antar ketiga objek tersebut dalam meningkatkan profitabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimusa, L. O. (2020). *Manajemen Perbankan Syariah : Suatu Kajian Ideologis dan Teoritis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–18.
- Angraini, D. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Tingkat Bagi Hasil, dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas dengan Pembiayaan Bagi Hasil sebagai Variabel Intervening pada Perbankan Syariah. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 122–146.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana
- Anwariyah, A. M. (2021). Pengaruh Fee Based Income Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Studi Kasus Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2016-2020. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin. Banten.
- Arianti, W. (2021). Pengaruh Dana pihak ketiga dan Non Performing Financing Terhadap Return On Assets Melalui Financing Deposit to Ratio sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah 2012-2019. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Ponorogo.
- Aristia, K. (2020). Pengaruh Fee Based Income Terhadap Peningkatan Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan Pembiayaan di Indonesia Periode 2016-2019. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.
- Astarina, I., & Hapsila, A. (2015). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bank BCA Syariah (2022, Mei 5). Diakses dari [bcasyariah.co.id](https://www.bcasyariah.co.id/) : <https://www.bcasyariah.co.id/>.
- Bank BTPN Syariah (2022, Mei 5). Diakses dari [btpnsyariah.com](https://www.btpnsyariah.com/) : <https://www.btpnsyariah.com/>.
- Bank KB Bukopin Syariah (2022, Mei 21). Diakses dari [kbbukopinsyariah.com](https://www.kbbukopinsyariah.com/) : <https://www.kbbukopinsyariah.com/>.
- Bank Mega Syariah (2022, Mei 5). Diakses dari [megasyariah.co.id](https://www.megasyariah.co.id/) : <https://www.megasyariah.co.id/>.
- Bank Muamalat Indonesia (2022, Mei 5). Diakses dari [bankmuamalat.co.id](https://www.bankmuamalat.co.id/) :

<https://www.bankmuamalat.co.id/>.

Bank Panin Dubai Syariah (2022, Mei 21). Diakses dari [paninbanksyariah.co.id](https://paninbanksyariah.co.id/) : <https://paninbanksyariah.co.id/>.

Bank Syariah Indonesia (2021, Agustus 02). Diakses dari [bankbsi.co.id](https://ir.bankbsi.co.id/) : <https://ir.bankbsi.co.id/>.

Basalamah, M. R., & Rizal, M. (2018). *Perbankan Syariah*. Malang: Empatdua Media.

Bintari, V. I., Santosa, A. D., & Hamzah, R. A. (2019). Pengaruh Interest Based Income dan Fee Based Income Terhadap Return On Assets pada Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(1), 24–34.

Dariana. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Kembung Luar Ditinjau dari Perspektif Syariah. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 3(1), 87–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.46367/jas.v3i1.165>

Devy, H. S. (2019). *Modul Praktikum Komputasi II Berbasis Eviews*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.

Elsandi, I. F. (2021). Pengaruh Dana pihak ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Finance (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening Periode 2015-2020. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Salatiga.

Fauziah, N. D., Toha, M., & Prahara, R. S. (2019). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Malang: Literasi Nusantara.

Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Hijriyani, N. Z., & Setiawan. (2017). Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia sebagai Dampak dari Efisiensi Operasional. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(2), 194–209.

Husaeni, U. A. (2017). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS di Indonesia. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1), 1–16.

Ikit. (2015). *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Deepublish.

Ikit. (2018). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.

Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan: dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta:

Kencana.

Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Karim, A., & Hanafia, F. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia. *TARGET: JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, 2(1), 36–46. <https://doi.org/https://doi.org/DOI 10.30812/target.v2i1.697>

Karnila, & Fitri, M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Fee Based Income Terhadap Earning Per Share pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(2), 207–216.

Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.

Kholifah, N. (2020). Pengaruh Spread Bagi Hasil, Fee Based Income, NPF, FDR, DPK, dan BOPO Terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Purwokerto.

Laely, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Market Share, Fee Based Income, Operational Efficiency Ratio, Intellectual Capital, dan Net Operating Margin Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2019. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Salatiga.

Ngaini, A. Z. (2022). Pengaruh Posisi Devisa Neto, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Net Interest Margin, dan Bank Size Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Bank Syariah (Studi pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-Juni 2021). *Skripsi*. UIN Sayyid Ali Rahmatullah. Tulungagung.

OJK (2021, April 01). Diakses dari [ojk.go.id](https://www.ojk.go.id) : <https://www.ojk.go.id/id/>.

Rori, M. C., Karamoy, H., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Fee Based Income, dan Spread Interest Rate Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 8(2), 242–253.

Ryad, A. M., & Yuliawati, Y. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF) Terhadap Pembiayaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1535–1540.

Sari, D. K., & Mawardi, W. (2020). Pengaruh Fee Based Income, Cost Inefficiency, CAR, LDR, dan Firm Size Terhadap Risiko Kebangkrutan (Studi pada Bank Umum Konvensional di Indonesia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018). *Diponegoro Journal of Management*, 9, 1–14.

- Setyawan, W. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas dengan Pembiayaan Bagi Hasil sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2020. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Salatiga.
- Sobana, D. H. (2018). *Manajemen Keuangan Syari'ah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbS (2022, Februari 16). Diakses dari ojk.go.id : <http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/surat-edaran-bank-indonesia/Pages/surat-edaran-bank-indonesia-nomor-9-24-dpbs.aspx>.
- Suwarno, R. C., & Muthohar, A. M. (2018). Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 6(1), 94–117.
- Syakhrun, M., Anwar, A., & Amin, A. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v2i1.102>
- Tanjung, A. N. M. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Fee Based Income, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Overhead Cost Terhadap Pembiayaan pada PT Bank Syariah Bukopin dengan Total Aset sebagai Variabel Intervening. *At-Tawassuth, III*(2), 245–269.
- Utami, M. S. M., & Muslikhati. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2017. *FALAH : Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), 33–43.
- Wahyudi, R. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19. *At-Taqaddum*, 12(1), 13. <https://doi.org/10.21580/at.v12i1.6093>
- Wahyudi, S. T. (2016). Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-Views. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wardannah, M. K., & Wirman. (2021). Pengaruh Operating Expenses to Operating Revenues (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah



di Indonesia. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 92–101.

Wulandari, R., & Shofawati, A. (2017). Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan Pertumbuhan DPK Terhadap Profitabilitas pada Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(9), 741. <https://doi.org/10.20473/vol4iss20179pp741-756>

Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Grasindo.

Yaqinah, N. I. (2020). Pengaruh Fee Based Income, Spread Bagi Hasil, dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Kencana.

Zain, I., & Akbar, Y. R. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: Kencana.